

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN PADA SISWA KELAS XII RPL SMK AL-MA'ARIF BUMIAYU BREBES MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW)

Kartini Suciati Dewi
SMK AL-MA'ARIF BUMIAYU BREBES
PPG Universitas Kuningan
dewisuciati956@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII RPL Al-Ma'arif Bumiayu pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 26 masih di bawah KKM. Peneliti berupaya memperbaiki kondisi tersebut melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMK Al-Ma'arif Bumiayu (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII SMK Al-Ma'arif Bumiayu setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Penelitian tindakan kelas ini dirancang sesuai model Kemmis dan Taggart selama 2 (dua) siklus. Data dalam penelitian ini diolah secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada tiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II sebesar 80.04 atau meningkat 6.16 poin.

Kata kunci: keterampilan menulis, surat lamaran pekerjaan, Think Talk Write (TTW).

IMPROVING JOB APPLICATION LETTER WRITING SKILLS FOR GRADE XII RPL STUDENTS OF SMK AL-MA'ARIF BUMIAYU BREBES THROUGH THE THINK TALK WRITE (TTW) TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL

ABSTRACT

The skill of writing job application letters for class XII RPL Al-Ma'arif Bumiayu students in the first semester of the 2020/2021 academic year with 26 students is still among KKM. Researchers are trying to improve this state through the application of the Think Talk Write (TTW) type of cooperative learning model. This research was conducted with the aim of: (1) Describe the steps to apply the Think Talk Write (TTW) type of cooperative learning model to improve job application letter writing skills in grade students XII SMK Al-Ma'arif Bumiayu (2) Describes improving job application letter writing skills in grade XII students of SMK Al-Ma'arif Bumiayu after applying the Think Talk Write (TTW) type cooperative learning model. This class action research was designed using the Kemmis and Taggart model for 2 (two) cycles. The data in this study were processed descriptively quantitatively and qualitatively. Learning job application letter writing skills through the application of the Think Talk Write (TTW) type of cooperative learning model shows a significant improvement in learning outcomes in each cycle. The average grade point in cycle I was 73.88 and in cycle II it was 80.04 or an increase of 6.16 points

Keywords: writing skills, job cover letter, Think Talk Write (TTW)

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari tiga keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa selain kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Keempat kemampuan tersebut di-kategorikan menjadi dua kemampuan umum yaitu kemampuan reseptif dan produktif.

Menulis, termasuk kedalam kategori kemampuan produktif karena dalam menulis si penulis dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menghasilkan produk tulisan

dalam bentuk kalimat, paragraf maupun teks. Hal ini didasarkan bahwa tujuan menulis adalah agar siswa memiliki literasi dalam menulis. Literasi diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menyampaikan pesan.

Kegiatan menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan computer atau laptop. Menulis merupakan salah satu keterampilan mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu : meletakkan symbol grafis, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya mewakili Bahasa yang dimengerti orang lain, Abdurahman, (2009).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di kelas XII SMK adalah menulis surat lamaran pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang dibuat dan dikirimkan oleh seseorang yang ingin bekerja di sebuah kantor, perusahaan ataupun instansi tertentu. Secara umum, surat lamaran terbagi menjadi beberapa struktur, yaitu: alamat surat, alamat pengirim, tanggal surat, salam pembuka, isi surat dan salam penutup. Surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi. Oleh karena itu, terdapat aturan-aturan tertentu yang harus diperhatikan dalam penulisannya.

Tulisan yang baik adalah tulisan dimana kalimat yang satu dan kalimat yang lain harus saling terkait, bukan merupakan kalimat-kalimat yang bebas, tidak memiliki hubungan satu dengan lainnya. Hubungan yang dimaksud disini adalah hubungan yang bergantung pada hubungan leksikal dan gramatikal. Siswa pada umumnya menemui kesulitan dalam menyusun kalimat-kalimat yang sistematis. Sistematis dalam hal ini digambarkan bahwa antara kalimat satu dan kalimat yang lain harus terstruktur dengan baik, ditandai dengan penggunaan kata-kata yang tepat di dalam kalimat-kalimat tersebut, terkoneksi dan bermakna.

Permasalahan semacam ini juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII RPL SMK Al-Ma'arif Bumiayu tahun pelajaran 2020/2021. Keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan untuk merespon iklan lowongan pekerjaan terbukti rendah. Nilai rata-rata kelasnya hanya 68.65 dengan ketuntasan belajar 42.31% atau sebanyak 11 siswa dari 26 siswa secara keseluruhan. Masih ada 57.69% atau 15 siswa yang belum tuntas belajar. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75 dengan ketuntasan belajar $\geq 85\%$ belum tercapai.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh fakta bahwa yang melatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa tersebut antara lain: (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan minim; (2) keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran kurang; (3) minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang; (4) interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa masih minim; (5) pengelolaan kelas kurang tepat, di mana pembelajaran didominasi oleh guru menyebabkan komunikasi masih bersifat satu arah.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII RPL SMK Al-Ma'arif Bumiayu? dan (2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII RPL

SMK Negeri Al-Ma'arif Bumiayu?

Peneliti bersama rekan Guru yang bertindak sebagai kolaborator, berencana untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui penerapan model pembelajaran yang dianggap tepat untuk membelajarkan siswa pada aspek keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan, yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*. Pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Hal ini memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan diri secara individu dan sumbangan dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok (Chotimah dan Dwitasari, 2009:2).

Tipe *Think Talk Write (TTW)* diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin pada tahun 1996. Alur tipe dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5-6 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan (*write*).

Hipotesis penelitian ini adalah: "Jika pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*, maka keterampilan menulis siswa kelas XII RPL SMK Al-Ma'arif Al-Ma'arif akan meningkat."

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk bagian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan sesuatu tindakan, eksperimen, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Arikunto, 2002:2).

Melalui PTK, Guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa berdasarkan aspek interaksinya dalam proses dan/atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif (Sukidin, et al, 2002:14).

Penelitian tindakan kelas ini dirancang sesuai model Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Sukajati, 2008: 16) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Pada umumnya, para peneliti mulai dari fase refleksi awal melalui studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian, selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan, yang pada umumnya lebih dari satu siklus yang dilakukan terus menerus sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Arikunto et al, 2009:104). Penelitian ini

direncanakan akan dilakukan selama dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Ma'arif Bumiayu yang beralamat di Jln. Jend. Soedirman Km. 4 No.17 Kaliwadas Bumiayu Brebes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII RPL SMK Al-Ma'arif Bumiayu

yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini berlangsung mulai bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan September tahun 2020, mengingat terbatasnya waktu menjelang pelaksanaan penilaian tengah semester. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada bulan Agustus dan September dengan waktu pelaksanaan yang tertuang pada masing-masing RPP.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berbentuk instrumen tes dan non tes. Instrumen tes dalam penelitian ini, berupa iklan lowongan pekerjaan yang harus direspon siswa dengan penulisan surat lamaran pekerjaan, sedangkan Instrumen non tes berupa lembar observasi siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi kegiatan tes pada tiap akhir siklus dimana guru membagikan iklan lowongan pekerjaan yang harus direspon siswa dengan penulisan surat lamaran pekerjaan dan non tes melalui kegiatan observasi siswa dan guru serta proses pembelajaran.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dianalisa secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran diamati dan diberikan skala penilaian: skor 1 (sangat kurang baik); skor 2 (kurang baik); skor 3 (cukup baik); skor 4 (baik); skor 5 (sangat baik). Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, akan dinilai berdasarkan aspek keaktifan dan minat. Skor hasil observasi guru dan siswa dirata-rata dan diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Skor Rata - Rata} = \frac{\text{Skor rata - Rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisa hasil tes untuk mengukur keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa, dinilai berdasarkan aspek: (1) Isi, dengan rentang skor 13-30; (2) Organisasi, dengan rentang skor 7-20; (3) Kosakata, dengan rentang skor 7-20; (4) Penggunaan Bahasa, dengan rentang skor 5-25; Mekanik, dengan rentang skor 2-5.

Siswa secara individu dinyatakan tuntas belajar jika berhasil mendapatkan skor ≥ 75 dari 100 yang diharapkan. Skor akhir yang diperoleh siswa adalah jumlah keseluruhan dari skor 5 (lima) aspek penilaian di atas. Nilai rata-rata kelas dihitung melalui cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata - Rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Berdasarkan nilai rata-rata kelas tersebut dapat diketahui apakah terjadi peningkatan ataukah penurunan atas keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa berdasarkan hasil tes. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan langkah: (1) Melakukan reduksi data; (2) melakukan interpretasi; (3) melakukan inferensi; (4) tahap tindak lanjut; dan (5) penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Indikator	Skor/ Prosentase	Pengukuran
1	Nilai Rata-Rata Kelas	□75	Dihitung dari pembagian total skor seluruh aspek penilaian siswa secara klasikal dibagi jumlah siswa.
2	Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa	□85%	Dihitung dari prosentase jumlah siswa yang mendapatkan skor tes keterampilan menulis ≥ 75 pada tiap siklus.
3	Prosentase skor rata-rata kelas aspek keaktifan belajar siswa	□70%	Dihitung berdasarkan hasil skor observasi keaktifan belajar siswa pada tiap siklus yang dirata-rata dan diprosentasekan.
4	Prosentase skor rata-rata kelas aspek minat belajar siswa	□70%	Dihitung berdasarkan hasil skor observasi minat belajar siswa pada tiap siklus yang dirata-rata dan diprosentasekan.

Jika keempat indikator keberhasilan di atas belum tercapai secara kumulatif, maka penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Jika indikator keberhasilan di atas telah tercapai secara kumulatif, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator menyusun RPP siklus I berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*, menyusun LKS

siklus I, instrumen observasi siswa dan guru, serta soal tes individu dan kriteria penilaian. Tes berupa menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan lowongan pekerjaan yang diberikan guru. Tindakan siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2020 di kelas XII RPL SMK Al-Ma'arif Bumiayu selama 2×45 menit. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan presensi. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memotivasi agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.

Guru membagikan LKS pada masing-masing siswa yang berisi contoh surat lamaran pekerjaan. Masing-masing siswa mendalami contoh surat lamaran pekerjaan untuk mengidentifikasi struktur dan isi dari surat lamaran pekerjaan dan mencatatnya secara individu berdasarkan pertanyaan LKS (*think*) selama 30 menit. Setelah itu, Guru mengumumkan pembagian siswa ke dalam 5 kelompok, tiap kelompok 5-6 siswa. Siswa diminta bergabung bersama kelompok masing-masing dan mendiskusikan jawaban yang telah diperolehnya (*talk*) untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Selanjutnya, masing-masing siswa dalam kelompok diminta untuk menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan lowongan pekerjaan yang ditentukan Guru dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri berdasarkan hasil diskusi dan menyuntingnya kembali sebelum dipresentasikan (*write*). Setelah tahap *write* berakhir, guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru menginformasikan pelaksanaan presentasi dan tes pada pertemuan kedua. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Agustus 2020 dengan alokasi waktu 2×45 menit, mulai pada pukul 07.00. Pada kegiatan inti, Guru menunjuk siswa secara acak dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Anggota kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dan bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tes individu dalam bentuk menulis surat lamaran pekerjaan. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil tes siklus I, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa mengalami peningkatan di bandingkan dengan tahap pra penelitian. Hasil tes pra penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebanyak 42.31% atau sebanyak 11 siswa. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 meningkat menjadi 73.08% atau sebanyak 19 siswa. Ini menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 30.77%. Nilai rata-rata kelas pada tahap pra penelitian sebesar 68.65 dan pada siklus I sebesar 73.88 atau meningkat 5.23 poin. Prosentase skor rata-rata keaktifan siswa pada siklus I mencapai 60.77% dan prosentase skor rata-rata minat siswa pada siklus I mencapai 63.85%. Prosentase skor kinerja Guru siklus I mencapai 75.38% dalam kategori baik. Tingkat ketercapaian indikator keberhasilan penelitian siklus I dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Ketercapaian Indikator Keberhasilan Penelitian Siklus I

No	Indikator	Ketetapan	Siklus I	Ketercapaian
1	Nilai Rata-Rata Kelas	<input type="checkbox"/> 75	73.88	Belum Tercapai
2	Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa	<input type="checkbox"/> 85%	73.08	Belum Tercapai

3	Prosentase skor rata-rata keaktifan belajar siswa	<input type="checkbox"/> 70%	60.77	Belum Tercapai
4	Prosentase skor rata-rata minat belajar siswa	<input type="checkbox"/> 70%	63.85	Belum Tercapai

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil tes dan observasi siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian secara keseluruhan. Berdasarkan analisa dan refleksi terhadap hasil observasi dan tes, kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I ditunjukkan oleh beberapa hal, yaitu:

- 1) Kelemahan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan antara lain:
(a) Siswa kurang detail dan kurang mampu mengembangkan pokok-pokok isi surat lamaran pekerjaan; (b) Kalimat yang digunakan kurang bervariasi; dan (c) Masih banyak ditemui penggunaan EYD yang kurang tepat.
- 2) Keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung tampak masih kurang. Siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru minim. Selain itu, pada saat diskusi kelompok berlangsung banyak siswa yang kurang serius.
- 3) Guru terlalu singkat dan cepat dalam menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* sehingga pada saat pelaksanaannya, siswa masih tampak bingung dengan model pembelajaran kooperatif tersebut.
- 4) Hasil tes dan observasi siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian secara keseluruhan dan harus dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan analisis dan refleksi tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran belum tercapai. Suasana pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* belum berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan kembali pada siklus berikutnya.

1. Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator menyusun RPP siklus II berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dengan mempertimbangkan hasil siklus I. Selain itu disusun pula LKS siklus II, instrumen observasi siswa dan guru siklus II, dan soal tes individu siklus II beserta kriteria penilaiannya. Tes berupa menulis surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan daftar riwayat hidup.

Tindakan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Senin, 10 Agustus 2020 selama 2 x 45 menit, mulai puku 07.45. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan presensi. Guru menyampaikan apersepsi, kritik dan saran mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran siklus I, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memotivasi agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan ulang mekanisme pembelajaran berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.

Guru membagikan LKS siklus II pada tiap siswa yang berisi contoh surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan daftar riwayat hidup. Masing-masing siswa mendalami dan mengidentifikasi struktur dan isi dari surat lamaran pekerjaan dan mencatatnya berdasarkan pertanyaan LKS (*think*) selama 30 menit.

Setelah itu, siswa diminta bergabung bersama kelompok masing-masing dan

mendiskusikan jawaban yang telah diperolehnya (*talk*) untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Selanjutnya, masing-masing siswa dalam kelompok diminta untuk menyusun surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan daftar riwayat hidup berdasarkan iklan lowongan pekerjaan yang ditentukan Guru, dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri dan menyuntingnya kembali sebelum dipresentasikan (*write*). Setelah tahap *write* berakhir, guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Guru menginformasikan pelaksanaan presentasi dan tes pada pertemuan kedua. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 2 September 2020 dengan alokasi waktu 2x45 menit, mulai pada pukul 07.00. Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan, Guru menunjuk siswa secara acak dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Anggota kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dan bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan tes dalam bentuk menulis surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan daftar riwayat hidup. Setelah itu, Guru menutup kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan data hasil tes siklus II, keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebanyak 73.08% atau sebanyak 19 siswa. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 meningkat menjadi 88.46% atau sebanyak 23 siswa. Ini menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 15.38%. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II sebesar 80.04 atau meningkat 6.16 poin.

Prosentase skor rata-rata keaktifan siswa pada siklus II mencapai 77.69% atau meningkat 16.92% jika dibandingkan dengan siklus I yang mencapai 60.77% dan prosentase skor rata-rata minat siswa pada siklus II mencapai 76.92% atau meningkat 13.07% jika dibandingkan dengan siklus I yang mencapai 63.85%. Prosentase skor rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siklus II sebesar 85.38. Hasil ini dikategorikan pada kriteria sangat baik dan jika dibandingkan dengan hasil siklus I yang mencapai angka 75.38 berarti telah terjadi peningkatan sebesar 10 poin. Ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini pada tiap siklusnya, dapat diamati melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Tingkat Ketercapaian Indikator Keberhasilan Penelitian Siklus II

No	Indikator	Ketetapan	Siklus II	Ketercapaian
1	Nilai Rata-Rata Kelas	$\square 75$	80.04	Tercapai
2	Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa	$\square 85\%$	88.46	Tercapai
3	Prosentase skor rata-rata keaktifan belajar siswa	$\square 70\%$	77.69	Tercapai
4	Prosentase skor rata-rata minat belajar siswa	$\square 70\%$	76.92	Tercapai

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa hasil tindakan dan observasi siklus II telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisa pada siklus II, dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar. Kualitas pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan masing-masing indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, tindakan pada siklus II dikatakan berhasil. Hal ini didasarkan atas indikator keberhasilan proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada beberapa indikator dibandingkan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata kelas sudah mencapai batas ketuntasan.

Pada pelaksanaan siklus II ini masih terlihat beberapa siswa yang masih pasif saat mengikuti pembelajaran maupun pada saat kerja kelompok dan belum mendapatkan nilai ketuntasan. Namun, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus II sudah berhasil dan sudah memenuhi seluruh indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

Temuan Penelitian Siklus I dan Siklus II

1. Terjadinya peningkatan masing-masing aspek penilaian keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Isi

Pada tahap pra penelitian, siswa menulis surat lamaran pekerjaan hanya berdasarkan pada peristiwa yang diingat saja tanpa adanya media yang digunakan sebagai penunjang sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan. Berbeda dengan saat diterapkan pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Siswa dituntut untuk berkerja sama menemukan struktur dan bagian-bagian surat lamaran pekerjaan berdasarkan contoh dalam LKS yang telah dibaca terlebih dahulu kemudian mengembangkannya menjadi sebuah surat lamaran pekerjaan dengan kata-kata sendiri sehingga mampu menulis surat lamaran pekerjaan secara lengkap dan tepat.

b. Organisasi

Sebelum diadakan tindakan guru belum menerapkan tahapan-tahapan dalam kegiatan menulis. Siswa langsung disuruh untuk menulis tanpa didahului dengan membuat kerangka terlebih dahulu sehingga siswa kesulitan dalam menulis. Setelah diterapkan pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, siswa lebih mudah menulis karena didahului dengan membuat kerangka tulisan terlebih dulu. Hasil pekerjaan siswa menunjukkan surat lamaran pekerjaan yang mereka tulis lebih detail dan runtut.

c. Kosakata

Sebelum diberi tindakan, banyak ditemukan ketidaktepatan dalam pemilihan kosakata. Sebagian besar siswa masih menggunakan kosakata yang tidak baku. Akan tetapi, setelah diberi tindakan kesalahan tersebut telah dapat diminimalkan sehingga tulisan siswa menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

d. Penggunaan Bahasa

Pada tahap pra tindakan, hasil pekerjaan siswa menunjukkan bahwa bahasa yang mereka gunakan masih sederhana dan hanya berupa garis-garis besarnya saja. Akan tetapi setelah diberi tindakan, bahasa yang digunakan lebih efektif dan kompleks sehingga tidak mengaburkan makna.

e. Mekanik

Pada tahap pra penelitian, banyak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan. Banyak siswa yang masih kurang tepat dalam menggunakan ejaan, seperti penggunaan huruf besar dan huruf kecil dan singkatan-singkatan yang tidak lazim. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dengan membaca contoh, siswa mengetahui bagaimana penulisan ejaan yang tepat sehingga lebih cermat dan tidak menggunakan singkatan-singkatan yang tidak lazim.

2. Terjadi peningkatan hasil tindakan dan observasi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat diamati melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Tindakan dan Observasi Antar Siklus

No	Aspek Perbandingan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai Rata-rata Kelas	73.88	80.04	6.16
2	Prosentase Ketuntasan belajar (%)	73.08	88.46	15.38
3	Prosentase skor rata-rata keaktifan siswa (%)	60.77	77.69	16.92
4	Prosentase skor rata-rata minat siswa (%)	63.85	76.92	13.07
5	Prosentase skor rata-rata kinerja Guru (%)	75.38	85.38	10

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi siswa antar siklus diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II sebesar 80.04 atau meningkat 6.16 poin.
- 2) Prosentase ketuntasan belajar siswa siklus I sebesar 73.08% atau sebanyak 19 siswa dan pada siklus II menjadi 88.46% atau sebanyak 23 siswa. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 15.38%.
- 3) Prosentase skor rata-rata keaktifan siswa pada siklus I mencapai 60.77% dan pada siklus II mencapai 77.69% atau meningkat 16.92%.
- 4) Prosentase skor rata-rata minat siswa pada siklus I mencapai 63.85% dan pada siklus II mencapai 76.92% atau meningkat 13.07%.
- 5) Prosentase skor rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siklus I sebesar 75.38% dan pada siklus II menjadi 85.38% atau meningkat 10 poin.

Hasil tes dan observasi siklus II telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa: “Jika pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*, maka keterampilan menulis siswa kelas XII RPL SMK Al-Ma’arif Bumiayu akan meningkat dapat dibuktikan kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dimulai dengan menjelaskan mekanisme pembelajaran berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*, membagikan LKS pada masing-masing siswa yang berisi contoh surat lamaran pekerjaan, menugaskan siswa mendalami contoh surat lamaran pekerjaan untuk mengidentifikasi struktur dan isi dari surat lamaran pekerjaan dan mencatatnya secara individu berdasarkan pertanyaan LKS (*think*), membagi siswa ke dalam 5 kelompok, beranggotakan 5-6 siswa untuk mendiskusikan jawaban yang telah diperolehnya (*talk*) untuk mendapatkan jawaban yang tepat, dan menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan lowongan pekerjaan yang ditentukan Guru dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri berdasarkan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi surat lamaran pekerjaan dan menyuntingnya kembali (*write*). Pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terbukti mampu keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa.

Saran yang diajukan peneliti sebagai bentuk rekomendasi antara lain: (1) Bagi peneliti lain yang melaksanakan kegiatan penelitian serupa diharapkan dapat meningkatkan hasil tersebut menjadi lebih baik; (2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* ini dapat diterapkan sebagai variasi dalam proses belajar mengajar di kelas agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran; dan (3) Bagi sekolah, keberhasilan pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, diharapkan lebih termotivasi dan lebih bersemangat dalam memberikan pengajaran yang bermutu, bervariasi dan inovatif sebagai sumber untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, et al. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta. PT. Renika Cipta.

Chotimah, H. & Dwitasari, Y. 2009. *Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang. Surya Pena Gemilang Publishing.

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sukajati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Sukidin, Basrowi dan Suranto, 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.